

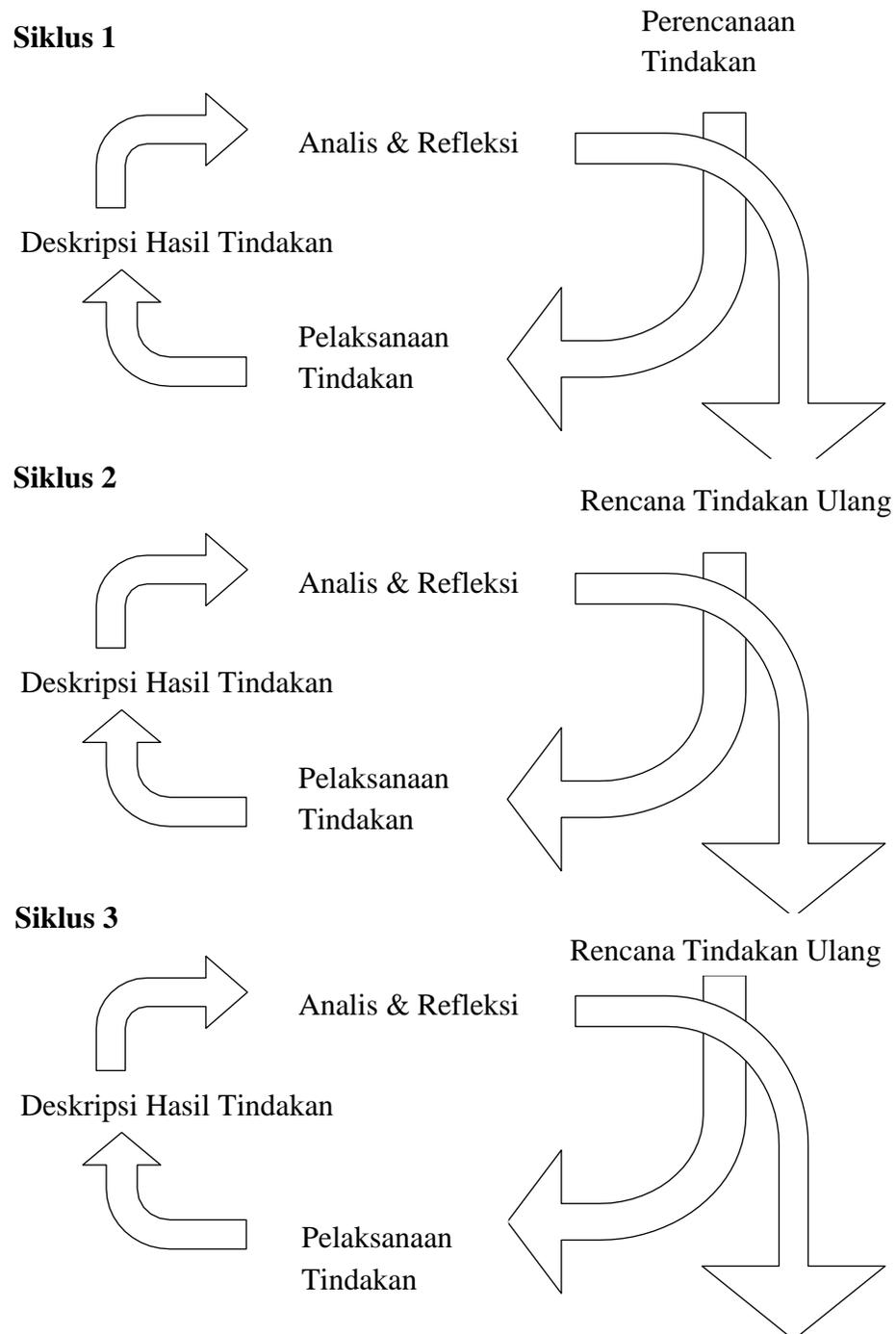
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur sebagai upaya untuk mendeskripsikan suatu permasalahan yang akan dibahas melalui penelitian. Metode penelitian terdiri dari berbagai macam, salah satunya metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2014: 42), mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut."

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis bermaksud akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis mencoba untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada peserta didik supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Sebagaimana Dewi dkk. (2017: 7), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan usaha untuk memperbaiki pembelajaran dikelas berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dilakukan tindakan evaluasi dan perbaikan pada mutu pembelajarannya. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) prinsip utamanya adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan proses pembelajarannya dilakukan secara sengaja oleh guru dengan memperhatikan setiap prosesnya.

Adapun langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah PTK

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan, penulis deskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rancangan tersebut berupa modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan pelaksanaan tindakan (program pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penulis merealisasikan segala hal yang ada dalam modul ajar yang sudah dirancang dengan disertai pengamatan observasi dan evaluasi. Penulis melakukan tindakan evaluasi dengan pemberian LKPD berupa tes uraian yaitu mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita.

c. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang dilalui. Melalui pendeskripsian penulis dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada peserta didik.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, penulis mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik yang terjadi pada proses pembelajaran, kemudian penulis melakukan analisis dengan dibantu oleh sumber-sumber informasi yang memadai. Setelah analisis dan refleksi,

penulis menyimpulkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar, maka penulis melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus kedua dengan langkah-langkah yang sama dan teks berita yang berbeda. Pada siklus kedua semua peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu besaran yang dapat berubah atau diubah sehingga dapat mempengaruhi suatu hasil penelitian. Heryadi (2014: 124-125) mengemukakan,

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel tersebut memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga dapat memberikan efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Sugiyono (2016: 38) menjelaskan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Hardani, dkk. (2020: 305-308) mengemukakan, variabel berdasarkan hubungan antarvariabel penelitian, dibedakan ke dalam beberapa jenis yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.
2. Variabel tak bebas (*dependent variabel*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.
3. Variabel moderasi (*moderating variable*), adalah yang memperkuat atau memperl lemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas.

4. Variabel antara (*intervening variabel*), adalah variabel yang menjadi antara atau penyelang diantara hubungan variabel bebas dan tak bebas.
5. Variabel control (*control variable*). Merupakan variabel yang mengontrol pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Penulis menyimpulkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita, sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Heryadi (2014: 106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Sesuai dengan permasalahan penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penulisan ini, sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis mengunjungi SMPN 1 Kota Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi dilakukan penulis untuk memperoleh data awal yaitu melihat nilai peserta didik yang

telah diperoleh sebelumnya dan melakukan pengamatan sikap peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran pada suatu objek (manusia atau benda).” Tes dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik akan materi yang dipelajari. Sehubungan dengan hal itu, perlu menyiapkan alat pengukuran yaitu penulis gunakan tes tertulis.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik ini membantu penulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mata pelajaran terkait. Dari hasil wawancara tersebut akan diperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti berdasarkan data hasil observasi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia,

benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data dapat diperoleh secara langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder).

Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII F SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Sumber data dipilih berdasarkan permasalahan yang diperoleh.

Tabel 3.1
Peserta Didik VII F SMPN 1 Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aisya Zanuba Umaira	P
2.	Aisyah Putri Nur Hafiza	P
3.	Arziki Attar Pantjadinata	L
4.	Asri Riri Riany	P
5.	Bagaskara Pramata Rahagi	L
6.	Bayu Rizqy Kurniawan	L
7.	Chelsie Aprilia Ramdani	P
8.	Dea Bilqis Alifia Rahmat	P
9.	Eshan Adzkiya Hidayat	L
10.	Fadhil Rahman El Shirazy	L
11.	Fairuz Salsabila Topany	P
12.	Fathur Rahmanul Hakim	L
13.	Fawwaz Andhika Permana Putra	L
14.	Geisha Alzena Putri Wiguna	P
15.	Geizka Pramesti Permana	P
16.	Gilang Kristian Pratama	L
17.	Michella Olivia Angela Putri S	P
18.	Milano Arhat Kusbandono	L

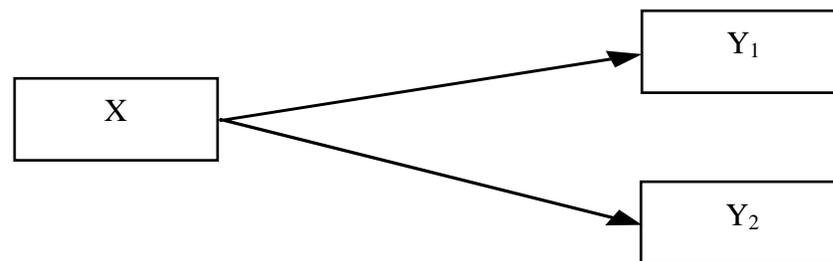
19.	Mochamad Adlan Dendra I	L
20.	Muhamad Andre Anugrah R	L
21.	Muhamad Hafiz Hardiansyah	L
22.	Muhammad Ardiansyah Ghozali	L
23.	Muhammad Rezky Fathan F	L
24.	Mulki Asyadi Robani	L
25.	Mutiara Nada Mayoristy A	P
26.	Nashwa Zafira Sana Purwoko	P
27.	Queensha Felis Az Zahra	P
28.	Raia Kirana Daiva	P
29.	Salma Almahyra	P
30.	Syakiran Ahsyaina Dewi	P
31.	Syiham Nawar Ghani	L
32.	Winne Vidya Quinsha	P
33.	Zahira Hidayatulhusnaa	P
34.	Zahrotu Munaya Nur Adhani	P

E. Desain Penelitian

Dalam penelitian memerlukan desain atau gambaran penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti. Heryadi (2014: 123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Penulis merumuskan penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK, penulis menggunakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas (Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan dalam kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024)

Y₁ = Variabel terikat (Kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan

pembelajaran mengidentifikasi struktur teks berita pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024)

$Y_2 =$ Variabel terikat (Kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024)

F. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Margono (dalam Hardani dkk, 2020: 361) mengemukakan, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII F SMPN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 orang. Adapun sampel adalah populasi yang menjadi sumber data. Winarno (2013: 84) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.” Penulis dapat menyimpulkan untuk menentukan sampel itu berdasarkan jumlah populasi yang sebelumnya dijadikan sumber data sebenarnya.

G. Instrumen Penilaian

Penelitian membutuhkan instrumen penelitian yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Heryadi (2014: 126) mengungkapkan, “Instrumen atau alat

pengumpul yang akan dipakai.” Berdasarkan pendapat tersebut instrumen penelitian bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014: 126) menjelaskan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.”

Berdasarkan penjelasan tersebut instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Berapa nilai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya?
3.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan membaca dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan yang diajukan
1.	Pernahkah ananda belajar mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita ?

2.	Senangkah atau tidak ananda pada saat pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita?
3.	Apakah yang menjadi hambatan ananda ketika pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita?

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Kerja sama (1-3)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:

a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak materi semua penjelasan guru.	3	Aktif
Peserta didik menyimak sebagian penjelasan guru.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru.	1	Tidak aktif

b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru.	3	Sunggu-sungguh

Peserta didik menyelesaikan sebagian tugas dari guru.	2	Kurang Sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	1	Tidak Sungguh-sungguh

c) Partisipasi

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas dan berdiskusi.	3	Berpartisipasi
Peserta didik kurang berani mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas dan berdiskusi.	2	Kurang berpartisipasi
Peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas dan berdiskusi.	1	Tidak berpartisipasi

d) Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	3	Bekerja sama
Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	1	Tidak Bekerja sama

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran.

Kemendikbudristek (2022: 19) menjelaskan,

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan adalah implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran (CP).

Kemendikbudristek (2022: 137-138) menjelaskan,

Modul ajar atau sebelumnya terkenal dengan sebutan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). *Point of view* modul ajar kurikulum merdeka adalah terdapat profil pelajar pancasila dan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, dan sekolah. Sebelum guru mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka perlu memperhatikan kriterianya yaitu bersifat esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan, dan kontekstual, dan berskesinambungan sesuai fase belajar siswa. Setelah menetapkan kriteria, guru dapat membuat modul ajar sesuai dengan format komponen yang ada namun dapat di kondisikan sesuai kebutuhan siswa, guru, dan sekolah.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58) sebagai berikut:

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran;
- 2) Memahami akar masalah dalam pembelajaran;
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
- 4) Menyusun program rancangan tindakan;
- 5) Melaksanakan tindakan;
- 6) Deskripsi keberhasilan;
- 7) Analisis dan Refleksi;
- 8) Membuat keputusan.

Tahap pertama, penulis akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, ibu Dina Agustiana Suherlan, S.Pd. dan peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya mengenai materi pembelajaran teks berita. Setelah melaksanakan wawancara, penulis mengenali masalah dan meminta kepada guru mata pelajaran terkait data nilai hasil belajar peserta didik seperti yang telah dicantumkan pada latar belakang penelitian.

Tahap kedua, penulis dapat memahami permasalahan pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Tasikmalaya yaitu belum mampu dalam mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita.

Tahap ketiga, penulis melakukan pengamatan pada hasil nilai yang diperoleh sebelumnya kemudian dilakukan tindakan yaitu memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks berita.

Tahap keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan dengan penelitian tindakan kelas sebagai tindak lanjut pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik dengan melaksanakan dua siklus pembelajaran.

Tahap kelima, penulis melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

Tahap keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hal tersebut dapat diketahui presentase peserta didik yang berhasil dan tidak berhasil berdasarkan rancangan penilaian yang telah penulis susun.

Tahap ketujuh, penulis melakukan analisis dan refleksi dari keberhasilan peserta didik. Dalam menganalisis ditunjang dengan sumber-sumber informasi yang memadai dan refleksi dilakukan dengan didukung dan dimotivasi supaya mencapai standar hasil belajar yang telah ditetapkan.

Tahap kedelapan, penulis membuat keputusan yaitu ketika peserta didik dalam siklus pertama tidak berhasil maka perlu dilaksanakan siklus lanjutan. Namun, jika di siklus keduanya berhasil tidak perlu siklus lanjutan.

I. Analisis Pengolahan Data

Penulis dalam mengolah data mengacu pada pengolahan data kualitatif, maksud dari pengolahan data tersebut adalah berdasarkan data yang sebenarnya apa adanya yang menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis yang telah dibuat atau dirancang. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana.” Tahapan-tahapan dalam proses mengolah data Heryadi (2014: 115) berikut ini.

1. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya.
2. Penganalisisan data adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data.
3. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Kota Tasikmalaya, yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No.21, Empangsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya,

Jawa Barat 46113. Pada peserta didik kelas VII F dengan jumlah peserta didik 34 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024 sampai dengan 7 Maret 2024.